

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan suatu perusahaan dititikberatkan pada bagaimana cara perusahaan tersebut mencapai tujuan utamanya, yaitu tercapainya laba perusahaan. Besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dalam mengelola operasional perusahaannya. Dan laba yang digunakan oleh manajemen dalam mengambil keputusan. Salah satu keputusan yang dapat diambil oleh perusahaan dalam mencapai tujuannya untuk memaksimalkan laba adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan merupakan suatu tindakan dimana perusahaan memanfaatkan hutang sebagai sumber dana untuk mencapai laba perusahaan yang optimum. Dalam hal ini hutang merupakan salah satu sumber dana yang terpenting dalam setiap jenis usaha.

Hutang merupakan salah satu sumber modal atau dana perusahaan guna membiayai perusahaan agar dapat terus mengembangkan usahanya dan membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu memaksimalkan kekayaan pemilik melalui maksimalisasi laba, hutang dibagi menjadi dua jenis yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Hutang jangka pendek, biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan dalam menghadapi masa operasional yang tinggi, seperti kebutuhan untuk aktiva lancar. Sedangkan hutang jangka panjang yang salah satu kegunaan atau fungsi dari hutang jangka panjang yaitu perusahaan dapat melakukan ekspansi atau perluasan usaha, perusahaan memerlukan modal yang cukup besar untuk melakukan ekspansi dan memerlukan waktu yang cukup lama pula untuk mengembalikan modal dari ekspansi.

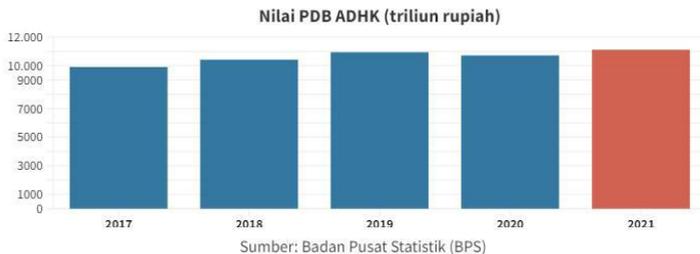
Pada kondisis ekonomi yang baik, perusahaan yang porsi penggunaan hutang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri mampu menghasilkan laba bagi pemegang saham lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang porsi penggunaan utangnya lebih kecil dibandingkan dengan modal sendiri sebaliknya pada ekonomi yang buruk, perusahaan yang porsi penggunaan utangnya lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri akan menghasilkan laba bago pemegang saham lebih kecil dari pada perusahaan yang porsi penggunaan utangnya lebih kecil dibandingkan dengan modal sendiri (Sundana, 2019).

Perusahaan konsumsi yang menggunakan hutang sebagai sumber dana yang lain dengan harapan penggunaan hutang tersebut dapat membantu perusahaan dalam mencapai laba yang optimum, terutama perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laba yang optimum dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Tetapi jika hutang tidak dikelola dengan baik maka tidak menutup kemungkinan kalau hutang akan menimbulkan masalah bagi perusahaan. Perusahaan mempunyai pilihan untuk meminjam hutang jangka pendek atau hutang jangka panjang. Jika perusahaan akan melakukan ekspansi produksi guna memenuhi tambahan permintaan produksi maka perusahaan akan menggunakan hutang jangka pendek. Sebaliknya jika akan melakukan pengembangan untuk membangun pabrik maka memilih menggunakan hutang jangka panjang.

Berikut adalah grafik pertumbuhan perekonomian indonesia.

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa perekonomian di Indonesia

TEMPO.CO
Nilai PDB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)
Indonesia
2017-2021



Gambar 1. 1 Pertumbuhan perekonomian Indonesia

dari tahun 2018-2021 terus meningkat. Banyak peneliti yang melakukan penelitian tentang Laba usaha tetapi menggunakan variabel-variabel, waktu penelitian, populasi dan sampel serta objek penelitian yang berbeda. Peneliti melakukan penelitian di sektor industri konsumsi sebagai objek penelitian dikarenakan kebutuhan primer manusia khususnya masyarakat Indonesia.

Laba kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi (Misalnya: kenaikan aset atau penurunan kewajiban) yang menghasilkan peningkatan ekuitas, selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham (Themin, 2012).

Hutang jangka pendek atau hutang lancar merupakan sumber pembiayaan perusahaan yang jatuh temponya kurang atau sama dengan satu tahun dan biasanya digunakan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan (Myers, 2016).

Hutang jangka panjang atau hutang tidak lancar dikarenakan dana yang dipakai dari sumber hutang ini

digunakan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka panjang. Alokasi pembiayaan jangka panjang biasanya bersifat *tangible asset* (asset yang bisa disentuh), dan memiliki nilai jual tinggi jika suatu saat dijual kembali (Irham Fahmi, 2015:167)

Berdasarkan uraian dan latar belakang dan beberapa perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka diperlukan penelitian lebih lanjut, dengan ini peneliti tertarik untuk meneliti judul: **“Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah hutang jangka pendek berpengaruh terhadap laba usaha?
2. Apakah hutang jangka panjang berpengaruh terhadap laba usaha?
3. Apakah hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh secara simultan terhadap laba usaha?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh hutang jangka pendek terhadap laba usaha
2. Untuk mengetahui pengaruh hutang jangka panjang terhadap laba usaha
3. Untuk mengetahui pengaruh simultan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa berpengaruh terhadap

beberapa aspek yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah ilmu pengetahuan dan referensi tentang akuntansi khususnya terhadap hubungan antara hutang dan laba usaha.
 - b. Menambah wawasan bagi peneliti maupun pihak lain seputar bidang yang diteliti.
 - c. Menjadi media informasi dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai hutang maupun laba usaha
2. Manfaat Praktisi
 - a) Bagi Investor

Bagi Investor dapat menunjukkan bahwasanya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan saat akan berinvestasi di perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI.
 - b) Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan yang diteliti, penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi atas perkembangan perusahaan selama ini dan dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penilaian laba atau rugi.
 - c. Bagi penulis

Bagi Penulis untuk meningkatkan wawasan, bahan informasi, dan pengaplikasian ilmu terutama terhadap nilai hutang dan nilai laba dalam perusahaan.

